

---

## ANALISIS PENGUNGKAPAN CSR BERDASARKAN TEORI LEGITIMASI DALAM LAPORAN KEBERLANJUTAN PT SEMEN INDONESIA

Dina Niatulmutmainah<sup>1)</sup>, Ajeng Tita Nawangsari<sup>2)</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya

Correspondence author: D.Niatulmutmainah, [dinimu45@gmail.com](mailto:dinimu45@gmail.com), Surabaya, Indonesia

### Abstract

The issue of *Corporate Social Responsibility* (CSR) has become a global concern because it impacts not only economic aspects, but also social and environmental aspects. This study aims to analyze CSR disclosure in PT Semen Indonesia (Persero) Tbk's 2024 *Sustainability* Report from the perspective of legitimacy theory. The method used is a descriptive, qualitative approach through document study and content analysis. The results show that the company's CSR disclosure is structured around four pillars: social, economic, environmental, and legal and governance, reflecting the company's efforts to build and maintain legitimacy before stakeholders. Despite fluctuations in CSR fund allocation, program implementation remains sustained. This study recommends that the company continue to improve the quality of its disclosures and strengthen its engagement with stakeholders.

**Keywords:** *Corporate Social Responsibility*, *Sustainability* report, legitimacy theory

### Abstrak

Isu tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) menjadi perhatian global karena berdampak tidak hanya pada aspek ekonomi, tetapi juga sosial dan lingkungan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengungkapan CSR PT Semen Indonesia (Persero) Tbk dalam Laporan Keberlanjutan 2024 berdasarkan perspektif teori legitimasi. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui studi dokumen dan analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR perusahaan terstruktur dalam empat pilar yaitu sosial, ekonomi, lingkungan, serta hukum dan tata kelola, yang mencerminkan upaya perusahaan dalam membangun dan mempertahankan legitimasi di hadapan pemangku kepentingan. Meskipun terdapat fluktuasi dalam alokasi dana CSR, implementasi program menunjukkan komitmen berkelanjutan. Studi ini merekomendasikan agar perusahaan terus meningkatkan kualitas pengungkapan dan memperkuat keterlibatan dengan pemangku kepentingan.

**Kata Kunci:** tanggung jawab sosial perusahaan, laporan keberlanjutan, teori legitimasi

### A. PENDAHULUAN

Topik tanggung jawab sosial perusahaan atau CSR (*Corporate Social Responsibility*)

telah menjadi isu global selama beberapa dekade terakhir. CSR tidak hanya berkontribusi secara langsung terhadap kondisi ekonomi perusahaan, tetapi juga

memberikan pengaruh yang luas terhadap aspek sosial, lingkungan, serta nilai-nilai etika di masyarakat sekitar (Sukma & Ismail, 2023). Jika aktivitas perusahaan menimbulkan isu lingkungan, hal tersebut tidak hanya akan menimbulkan rasa tidak puas di kalangan masyarakat, tetapi juga berpotensi memperparah pemanasan global akibat emisi gas dan karbon berbahaya yang dihasilkan dari proses produksi (Harahap & Marpaung, 2023).

Sebagai respons terhadap kondisi tersebut, diharapkan bahwa prinsip CSR dapat menjadi jawaban untuk mengurangi dampak negatif lingkungan di berbagai tempat di dunia, mulai dari penebangan hutan hingga kontaminasi udara dan air, serta perubahan iklim. (Hardinata & Amdanata, 2023). CSR merupakan suatu bentuk kewajiban yang diemban oleh pihak-pihak yang berkepentingan melalui tindakan yang peduli terhadap masyarakat. Dalam implementasinya, perusahaan lebih mengutamakan tiga elemen pokok: aspek ekonomi, masalah sosial, dan lingkungan hidup. Ketiga aspek ini dijalankan secara berkesinambungan sebagai strategi pencegahan krisis dan peningkatan reputasi perusahaan (Iznillah et al., 2024). Selanjutnya, pelaksanaan CSR juga dipandang sebagai langkah untuk merealisasikan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik, tanggung jawab sosial perusahaan yang baik, serta etika bisnis yang baik dalam suatu perusahaan. (Firzatullah et al., 2024).

Di Indonesia, tanggung jawab sosial perusahaan telah mendapatkan perhatian khusus dalam regulasi nasional. Ini diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang menyatakan pada Pasal 74 bahwa perusahaan yang beroperasi di sektor atau berkaitan dengan sumber daya alam harus melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ketentuan ini diperkuat dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 di pasal 10 tentang yang mengatur tentang implementasi pembiayaan berkelanjutan bagi lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik.

Peraturan ini mewajibkan penyampaian laporan keberlanjutan sebagai elemen dari pengungkapan informasi perusahaan. Adanya regulasi ini menunjukkan bahwa CSR bukan hanya praktik sukarela, melainkan telah menjadi kewajiban hukum yang harus dipenuhi oleh perusahaan.

Dalam konteks ini, teori legitimasi menjadi landasan penting untuk memahami alasan perusahaan mengungkapkan informasi CSR. Menurut teori legitimasi, perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial (CSR) agar dipandang sebagai entitas yang bertanggung jawab terhadap lingkungan sosialnya. Dengan demikian, perusahaan ingin menciptakan koneksi yang positif dengan pemangku kepentingan, yang pada akhirnya akan membawa keuntungan dan keunggulan bersaing untuk perusahaan (Sari et al., 2025). Selain itu, menurut teori legitimasi, semakin besar aset yang dimiliki oleh perusahaan, maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk melaksanakan aktivitas CSR (Kharisma & Priyadi, 2023).

Konteks ini semakin relevan ketika melihat karakteristik industri semen yang merupakan salah satu penyebab utama pencemaran udara di Indonesia. Proses produksi bahan baku seperti barium dan garam menghasilkan emisi CO<sub>2</sub> dalam jumlah yang signifikan, sehingga menjadikan industri ini sebagai salah satu pemain utama dalam konteks emisi industri. Data menunjukkan bahwa emisi CO<sub>2</sub> dari sektor manufaktur adalah yang terbesar, menyumbang sekitar 5% dari seluruh emisi CO<sub>2</sub> dari sektor industri di Indonesia (Mas'udiyah et al., 2024).

PT Semen Indonesia (Persero) Tbk, yang termasuk dalam Grup Semen Indonesia (SIG), merupakan perusahaan BUMN terkemuka di sektor industri semen yang memiliki tanggung jawab besar terhadap dampak lingkungan dan sosial. Penerapan teori legitimasi dapat dilihat dari berbagai kebijakan dan aktivitas pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan yang mencerminkan komitmen untuk mempertahankan kepercayaan publik serta menjawab tuntutan keberlanjutan.

Sebagai implementasi dari komitmen terhadap keberlanjutan dan bentuk legitimasi di mata publik, PT Semen Indonesia secara aktif melaksanakan berbagai strategi keberlanjutan yang tertuang dalam SIG *Sustainability Roadmap 2030*. Strategi ini mencakup inovasi produk rendah karbon seperti Semen Hijau, efisiensi energi melalui pemanfaatan energi terbarukan (EBT), serta penggunaan bahan bakar alternatif dan konservasi air. Di samping itu, SIG juga berpartisipasi dalam pengembangan komunitas melalui program CSR (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) serta memberikan dukungan di bidang pendidikan, kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat. Upaya ini memperkuat legitimasi perusahaan dalam menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab terhadap aspek sosial dan lingkungan (PT Semen Indonesia, 2024).

Meskipun PT Semen Indonesia telah melaksanakan berbagai program keberlanjutan dan pengungkapan CSR, belum banyak kajian yang secara khusus menganalisis bagaimana perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dalam laporan berkelanjutan (*sustainability report*) berdasarkan perspektif teori legitimasi. Hal ini menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana pengungkapan tersebut digunakan sebagai sarana dalam mempertahankan legitimasi perusahaan di mata publik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengungkapan tanggung jawab sosial dalam laporan keberlanjutan (*sustainability report*) PT Semen Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan teori legitimasi.

## B. METODE PENELITIAN

Studi ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif yang menggunakan pendekatan analisis dokumen. Tujuannya adalah untuk mengkaji pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) pada laporan keberlanjutan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk melalui teori legitimasi.

Penelitian ini dilakukan dengan cara tidak langsung menggunakan data sekunder yang diambil dari dokumen resmi perusahaan, yaitu *Sustainability Report* PT Semen Indonesia tahun 2024, yang diakses melalui situs resmi milik SIG.

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang dipublikasikan oleh PT Semen Indonesia. Sedangkan sampel penelitian ini adalah *Sustainability Report* tahun 2023 yang dipilih secara purposive sampling, yaitu *Sustainability Report* PT Semen Indonesia tahun 2023 yang dipilih karena memuat informasi CSR terbaru dan paling relevan untuk dianalisis menggunakan teori legitimasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui metode dokumentasi, yaitu dengan mengunduh dan mempelajari secara mendalam *sustainability report* perusahaan untuk menelaah informasi terkait pengungkapan CSR. Data yang dikumpulkan meliputi kegiatan sosial, lingkungan, dan ekonomi yang dilaporkan oleh perusahaan.

Proses analisis data memanfaatkan metode analisis isi (*content analysis*) yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengkategorikan bentuk-bentuk pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan. Kategori pengungkapan CSR mengacu pada indikator dari Global Reporting Initiative (GRI) yang mencakup tiga aspek utama: ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta dikaji menggunakan kerangka teori legitimasi sebagai alat analisis utama.

Tahapan analisis data dalam penelitian ini disusun sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dokumen, yaitu mengidentifikasi seluruh informasi yang relevan dengan aktivitas CSR dalam *sustainability report* tahun 2023.
2. Kategorisasi data, yaitu mengelompokkan data berdasarkan indikator CSR GRI (aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan).
3. Interpretasi data, yaitu menafsirkan bagaimana bentuk pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan berkaitan dengan upaya perusahaan memperoleh dan

mempertahankan legitimasi di mata publik.

- Triangulasi sumber, dilakukan dengan membandingkan isi *sustainability report* dengan pernyataan publik perusahaan, ketentuan regulasi (seperti POJK No. 51/POJK.03/2017), dan teori legitimasi sebagai dasar penguatan analisis.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan ulasan mengenai laporan keberlanjutan PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024, program untuk Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan terbagi menjadi empat pilar keberlanjutan, yaitu Sosial, Ekonomi, Lingkungan, juga Hukum & Tata Kelola. Setiap pilar memiliki fokus kegiatan yang ditujukan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan, memperkuat hubungan dengan pemangku kepentingan, serta membangun legitimasi sosial perusahaan. Rincian program berdasarkan pilar keberlanjutan dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** Kategori Pengungkapan CSR PT Semen Indonesia Tbk

Pilar CSR	Nama Program	Bentuk Pengungkapan
Sosial	GOTA (Gerakan Orang Tua Asuh), Beasiswa BEST, Pendidikan Vokasi (EVE), Kilangan Berakidah & Berprestasi	Beasiswa bagi pelajar prasejahtera, dukungan pendidikan vokasi, pembentukan karakter dan akhlak anak-anak, pembangunan sarana pendidikan
	P4T (Pertanian, Perkebunan, Peternakan, dan Perikanan Terpadu), Gallery Balanjo, Pelatihan Wirausaha & UMKM	Pembinaan UMKM, pelatihan usaha produktif, memfasilitasi pemasaran produk lokal, dan penguatan ekonomi berbasis komunitas
Lingkungan	Eco Park Kambangsemi,	Edukasi lingkungan

Pilar CSR	Nama Program	Bentuk Pengungkapan
	Baruwani Circular, Program Kaliandra, Sobat Si Abes	masyarakat, pengelolaan limbah kelapa, konservasi keanekaragaman hayati, pengurangan emisi karbon
Hukum & Tata Kelola	Laporan Keberlanjutan berbasis GRI, Kepatuhan terhadap POJK No.51/POJK.03/2017	Pelaporan tanggung jawab sosial sesuai standar ISO 26000 dan GRI, partisipasi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)

Selain bentuk program yang dilaksanakan, besaran realisasi dana CSR juga menjadi indikator penting untuk menunjukkan tingkat komitmen perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2, realisasi dana CSR mengalami kenaikan signifikan pada tahun 2023 sebesar 28,77% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan dorongan kuat dari perusahaan dalam memperluas jangkauan program sosial, ekonomi, dan lingkungan. Namun, pada tahun 2024, terjadi penurunan sebesar 21,18% dari tahun sebelumnya, yang kemungkinan disebabkan oleh efisiensi program atau penyesuaian prioritas strategis yang lebih terfokus pada dampak keberlanjutan jangka panjang.

**Tabel 2.** Realisasi Dana CSR PT Semen Indonesia Tahun 2022-2024

Tahun	Realisasi Dana	Perubahan (%)
2022	110,65	-
2023	142,47	+28,77% (naik)
2024	112,33	-21,18% (turun)

Setiap pilar CSR tidak hanya merepresentasikan kegiatan sosial perusahaan, tetapi juga merupakan sarana untuk mempertahankan legitimasi perusahaan di mata publik. Tabel 3 merangkum hubungan antara tiap pilar CSR dan prinsip utama dalam teori legitimasi.

**Tabel 3.** Kaitan Pilar CSR dengan Teori Legitimasi

Pilar CSR	Relevansi terhadap Teori Legitimasi
Sosial	Meningkatkan citra positif melalui pendidikan dan dukungan sosial
Ekonomi	Memperkuat hubungan dengan masyarakat lokal melalui pemberdayaan ekonomi
Lingkungan	Merespons tuntutan publik terhadap isu lingkungan dan emisi karbon
Hukum & Tata Kelola	Menunjukkan kepatuhan terhadap regulasi, memperkuat transparansi

Hasil analisis terhadap *Sustainability Report* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024 menunjukkan bahwa implementasi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (CSR) perusahaan dikelompokkan menjadi empat pilar keberlanjutan yang menyeluruh, yaitu pilar Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum & Tata Kelola. Pengklasifikasian program CSR ke dalam pilar-pilar ini mengindikasikan pendekatan strategis perusahaan dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam operasionalnya. Setiap pilar tidak hanya merepresentasikan fokus kegiatan perusahaan, tetapi juga secara inheren terkait dengan upaya membangun dan mempertahankan legitimasi sosial di mata para pemangku kepentingan.

Pilar Sosial PT Semen Indonesia yang diwujudkan melalui program-program seperti GOTA, Beasiswa BEST, Pendidikan Vokasi (EVE), serta Kilangan Berakidah & Berprestasi, secara langsung merespons ekspektasi masyarakat terkait peningkatan kualitas hidup dan pengembangan sumber daya manusia. Dukungan terhadap pendidikan, pembentukan karakter, dan pembangunan sarana pendidikan merupakan wujud nyata kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kesejahteraan sosial di wilayah operasionalnya. Dari perspektif teori legitimasi, inisiatif ini bertujuan untuk membangun citra positif perusahaan sebagai entitas yang peduli dan bertanggung jawab terhadap kemajuan sosial masyarakat.

Pada pilar ekonomi, berbagai program pemberdayaan masyarakat seperti P4T dan pelatihan UMKM menunjukkan keseriusan

perusahaan dalam membangun kemandirian ekonomi lokal. Hal ini menjadi bentuk nyata dari proses pencarian legitimasi melalui peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Pengungkapan CSR yang fokus pada sektor ekonomi dinilai sebagai bentuk akuntabilitas sosial yang mampu memperkuat hubungan dengan komunitas lokal dan memperbaiki citra perusahaan di tengah masyarakat. Selain itu, pemberdayaan ekonomi melalui program CSR mampu menciptakan legitimasi sosial karena perusahaan dianggap turut bertanggung jawab terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di sekitarnya. Dengan menjadikan masyarakat sebagai mitra strategis, perusahaan tidak hanya memenuhi kewajiban formal, tetapi juga membangun kepercayaan dan dukungan publik terhadap operasionalnya (Khowas et al., 2023).

Pilar Lingkungan mencerminkan respons PT Semen Indonesia terhadap isu-isu lingkungan yang semakin mendesak. Program seperti *Eco Park* Kambangsemi, Baruwani *Circular*, Program Kaliandra, dan Sobat Si Abes menunjukkan upaya perusahaan dalam edukasi lingkungan, pengelolaan limbah yang inovatif, konservasi keanekaragaman hayati, serta pengurangan emisi karbon. Inisiatif-inisiatif ini krusial dalam menjawab tuntutan publik terkait pelestarian lingkungan dan mitigasi dampak operasional perusahaan terhadap ekosistem, yang pada gilirannya berkontribusi pada legitimasi lingkungan perusahaan.

Pilar Hukum & Tata Kelola menunjukkan komitmen PT Semen Indonesia terhadap kepatuhan regulasi dan transparansi. Pelaporan keberlanjutan berbasis GRI serta kepatuhan terhadap POJK No.51/POJK.03/2017 mengindikasikan keseriusan perusahaan dalam mengadopsi standar pelaporan internasional dan nasional. Keterbukaan informasi mengenai praktik CSR dan partisipasi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) memperkuat legitimasi perusahaan sebagai entitas yang *Good Corporate Governance* dan bertanggung jawab secara hukum.

Analisis terhadap realisasi dana CSR menunjukkan dinamika komitmen finansial perusahaan terhadap tanggung jawab sosialnya. Kenaikan signifikan pada tahun 2023 mengindikasikan adanya dorongan kuat untuk memperluas dampak program CSR. Namun, penurunan pada tahun 2024 perlu diinterpretasikan dengan hati-hati. Penurunan ini kemungkinan merupakan hasil dari upaya efisiensi program agar lebih terfokus pada dampak keberlanjutan jangka panjang atau penyesuaian prioritas strategis perusahaan. Meskipun terjadi penurunan nominal, penting untuk mengevaluasi dampak riil dari program-program yang dijalankan pada tahun 2024.

Dengan demikian, pengelompokan program CSR dalam empat pilar keberlanjutan oleh PT Semen Indonesia (Persero) Tbk mencerminkan pendekatan yang sistematis dan terarah dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Setiap inisiatif yang dilaporkan dalam *Sustainability Report 2024* tidak hanya memperlihatkan komitmen perusahaan terhadap isu-isu strategis seperti pendidikan, pemberdayaan ekonomi, pelestarian lingkungan, serta kepatuhan regulasi, tetapi juga menunjukkan upaya yang konsisten dalam menjaga hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan. Analisis terhadap data realisasi dana dan jenis program dalam masing-masing pilar memperjelas bagaimana perusahaan memosisikan CSR sebagai bagian integral dari praktik bisnis berkelanjutan yang relevan dengan konteks legitimasi.

#### D. PENUTUP

Berdasarkan penilaian terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan (CSR) dalam *Sustainability Report* PT Semen Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2024 dengan menggunakan perspektif teori legitimasi, beberapa catatan penting bisa dikemukakan. Pertama, PT Semen Indonesia mengklasifikasikan CSR-nya ke dalam empat pilar keberlanjutan: Sosial, Ekonomi, Lingkungan, serta Hukum & Tata Kelola. Pengelompokan ini

menunjukkan pendekatan yang sistematis dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam operasional perusahaan dan mencerminkan upaya untuk menjawab beragam ekspektasi pemangku kepentingan.

Kedua, setiap pilar CSR memiliki keterkaitan yang kuat dengan prinsip-prinsip teori legitimasi. Pilar Sosial diimplementasikan melalui program pendidikan dan dukungan sosial untuk meningkatkan citra positif perusahaan. Pilar Ekonomi berfokus pada pemberdayaan masyarakat lokal untuk memperkuat hubungan dan legitimasi ekonomi. Pilar Lingkungan merupakan respons terhadap tuntutan publik terkait isu lingkungan dan emisi karbon, yang berkontribusi pada legitimasi lingkungan. Terakhir, Pilar Hukum & Tata Kelola menunjukkan komitmen terhadap kepatuhan regulasi dan transparansi, yang esensial untuk legitimasi institusional.

Ketiga, meskipun terjadi fluktuasi pada realisasi dana CSR selama periode 2022-2024, implementasi program dalam setiap pilar menunjukkan upaya berkelanjutan PT Semen Indonesia dalam menjalankan tanggung jawab sosialnya. Penurunan dana pada tahun 2024 kemungkinan merupakan bagian dari strategi efisiensi atau fokus yang lebih terarah pada dampak jangka panjang program keberlanjutan.

Secara keseluruhan, pengungkapan CSR PT Semen Indonesia dalam *Sustainability Report 2024* mengindikasikan bahwa perusahaan menyadari pentingnya legitimasi di mata publik dan pemangku kepentingan. Melalui berbagai program dan inisiatif dalam keempat pilar keberlanjutan, PT Semen Indonesia bertekad untuk dikenal sebagai perusahaan yang peduli terhadap aspek sosial dan lingkungan, yang pada akhirnya bertujuan untuk memperkuat ikatan yang baik dan dukungan dari pihak-pihak terkait.

Berdasarkan analisis tersebut, PT Semen Indonesia diharapkan dapat mempertahankan praktik pengungkapan

CSR yang transparan dan terintegrasi dalam keempat pilar keberlanjutan agar dapat terus menjaga kepercayaan pemangku kepentingan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Firzatullah, M., Xenanova, E., Putri, M. A. C. K., & Rahadhini, M. D. (2024). Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Implementasi Etika di PT. Cirebon Power. *JEB : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 12(2), 263–268. <https://doi.org/10.58406/jeb.v12i2.1599>
- Harahap, R. H., & Marpaung, N. Z. (2023). Analisis Teori Legitimasi Pada Konflik Rekognisi Penguasaan Tanah Adat antara PT Asam Jawa dengan Komunitas Terdampak. *JKAKP : Jurnal Kajian Agraria Dan Kedaulatan Pangan*, 2(1), 13–22. <https://doi.org/10.32734/jkakp.v2i1.13262>
- Hardinata, & Amdanata, D. D. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Corporate Social Responsibility* (CSR) Dalam Laporan Tahunan Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Basic Industry & Chemicals Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2021. *Jurnal Bisnis Kompetif*, 2(3), 160–166. <https://doi.org/10.35446/bisniskompetif.v2i3.1601>
- Iznillah, M. L., Saidi, J., Rasuli, M., & Nasrizal. (2024). Reaksi Investor terhadap *Corporate Sustainability Performance*: A Review Of Literature Using Stakeholder Theory. *AMBITEK : Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 4(2), 300–311. <https://doi.org/10.56870/4pce9r80>
- Kharisma, P., & Priyadi, M. P. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan *Corporate Social Responsibility* Sebagai Variabel Moderasi. *JIAK : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 2(3), 258–274. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v2i3.6048>
- Khawas, A. A., Darna, N., & Muhidin, A. (2023). Pengaruh CSR (*Corporate Social Responsibility*) Terhadap Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Ekonomi Berkelanjutan di Wilayah Kabupaten Subang (Suatu Studi pada PT Tirta Investama). *BMEJ : Business Management and Entrepreneurship Journal*, 5(3), 34–48. <https://jurnal.unigal.ac.id/bmej/article/view/6226>
- Mas'udiyah, N. F., Rizkynanda, M., Amrulloh, R. S., & Pandin, M. Y. R. (2024). Pengaruh Akuntansi Karbon dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Semen Indonesia Tbk. *Innovative : Journal Of Social Science Research*, 4(3), 16364–16373. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.12535>
- PT Semen Indonesia. (2024). *Laporan Keberlanjutan*. <https://www.sig.id/storage/downloads/laporan-keberlanjutan/sr-sig-2024-final.pdf>
- Sari, D. W., Gemellia, L. P., Marlina, N., Kamilah, A. M. Y., & Fathiya, S. N. (2025). Analisis Penerapan Teori Legitimasi dalam Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada PT Kereta Api Indonesia Kiaracandong. *DIMMENS : Jurnal Digital Bisnis, Modal Manusia, Marketing, Entrepreneurship, Finance, & Strategi Bisnis*, 5(2), 48–51. <https://doi.org/10.32897/dimmensi.v5i2.4566>
- Sukma, F. D., & Ismail, I. (2023). Evolusi Relevansi Etika Bisnis dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). *Jurnal Lentera Bisnis*, 12(3), 935–949. <https://doi.org/10.34127/jrlab.v12i3.994>